

# ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i1.404>

Received: 28-02-2024

Accepted: 25-04-2024

## Penerapan Konsep Sikap Kerja 5S pada Perpustakaan SMPN 023 Balikpapan Timur Nadi Hernadi Moorcy<sup>1</sup>; Putri Nuvira Mada<sup>2\*</sup>; Dimas Rama Pramudia<sup>3</sup>; Reza Putra Setya<sup>4</sup>; Yoga Pamungkas<sup>1</sup>; Arobby Mali<sup>5</sup>; Natalia De Andrade Monis<sup>6</sup>; Revina Ananda Isnaini<sup>6</sup>; Muhammad Andri Taswin Nurdin<sup>7</sup>; Tohap Prianto Gultom<sup>7</sup>; Muhammad Zainudin Nur<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

<sup>3</sup>Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan

<sup>4</sup>Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan

<sup>5</sup>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan

<sup>7</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

<sup>8</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Balikpapan

<sup>2\*</sup>Email : [putrinuvira@gmail.com](mailto:putrinuvira@gmail.com)

### Abstrak

Ketidakpedulian terhadap penerapan 5S telah mengakibatkan timbulnya masalah di lingkungan kerja. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, memiliki tujuan meningkatkan produktivitas dan kenyamanan lingkungan kerja yang selalu bersih dan menjadi luas, mengurangi bahaya di lingkungan kerja sehingga kualitas lingkungan kerja menjadi bagus dan baik, serta menambah penghematan karena menghilangkan berbagai pemborosan di lingkungan kerja sehingga terciptanya efektivitas kerja. Dalam upaya membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan melibatkan observasi, pengumpulan data, dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap pekerjaan sehari-hari di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur untuk mendapatkan data yang cukup, kemudian diolah untuk persiapan penataan dengan melibatkan siswa/i dan staf guru dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Metode ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan 5S. Melalui penerapan 5S ini, harapannya dapat dinyatakan mampu memberikan pemahaman akan arti penting konsep 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Sheiketsu, Shitsuke) serta membawa dampak yang positif untuk mengoptimalkan lingkungan kerja.

**Kata Kunci:** 5S, Observasi, Implementasi, Produktivitas

### Abstract

Ignorance of the implementation of 5S has resulted in problems in the work environment. The community service program implemented at the State Middle School Library 023 East Balikpapan, Balikpapan City, has the aim of increasing productivity and comfort in a work environment that is always clean and spacious, reducing danger in the work environment so that the quality of the work environment is good and increasing savings by eliminating various waste in the work environment so as to create work effectiveness. In an effort to assist this community service activity, the method used involves observation, data collection and documentation. Implementation of activities is carried out through observation of daily work in the State Middle School Library 023 East Balikpapan to obtain sufficient data, then processed to prepare for structuring by involving students and teaching staff in implementing these activities. This method is used to identify problems in implementing 5S. Through the implementation of 5S, it is hoped that it will be able to provide an understanding of the importance of the 5S concept (Seiri, Seiso, Seiton, Sheiketsu, Shitsuke) and have a positive impact on optimizing the work environment.

**Keywords:** 5S, Observation, Implementation, Productivity

### 1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dengan menggunakan sistem yang standar, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka (Nugraha, 2014). Permasalahan umum terjadi di Perpustakaan

SMPN 023 Balikpapan Timur, khususnya pada area kerja dan penataan peletakan susunan rak, dimana terdapat banyak sekali buku yang tidak terpakai sehingga beberapa rak buku rusak karena kelebihan bobot buku diikuti penyusunan rak buku yang tidak rapi. Selain itu, akses jalan terhambat oleh penempatan meja kerja, berkas-berkas tidak terorganisir dengan baik dan ditempatkan secara acak tanpa alokasi tempat khusus

sesuai dengan kategorinya. Hal ini menyebabkan proses mencari berkas menjadi memakan waktu yang cukup lama.

Mencari buku di Perpustakaan SMPN 023 Balikpapan Timur memerlukan waktu yang cukup lama karena buku-buku disimpan dengan cara ditumpuk dan tidak sesuai dengan penempatannya. Dengan demikian, guna meningkatkan efisiensi, perbaikan pada area kerja dapat dilakukan dengan menerapkan metode 5S (Widjajanto dkk., 2019), sehingga penerapan sikap kerja 5S dapat diterapkan oleh perpustakaan SMPN 023 Balikpapan Timur. Metode 5S yang diterapkan dapat memberikan usulan perbaikan untuk menciptakan area lingkungan kerja yang aman (Pangestu dkk., 2019). Lingkungan kerja mencakup segala hal yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas yang diberikan (Ferdinita S, 2019).

Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) pertama kali dikembangkan pada tahun 1980-an oleh Takashi Osada (Widianti dkk., 2015). Metode ini berfungsi sebagai alat untuk menciptakan dan menjaga kualitas lingkungan kerja di dalam sebuah organisasi (Qomaria dkk., 2015), Gurel menyoroti bahwa 5S juga memiliki tujuan untuk menjaga agar lingkungan kerja tetap aman, bersih, nyaman, dan kondusif (Reza & Azwir, 2019). Menurut Bayo-Morines dan rekan-rekannya, 5S memiliki pengaruh positif terhadap kualitas dan produktivitas (Widjajanto dkk., 2019). Penerapan 5S relatif mudah dan praktis, sehingga dapat diterapkan secara rutin sebagai landasan untuk meningkatkan produktivitas sehari-hari (Widjajanto dkk., 2019).

Berdasarkan penelitian pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh Andivas dkk. (2023), 5S dapat dilakukan melalui beberapa penerapan tahapan. Beberapa penerapan tahapan 5S yaitu penerapan Seiri (Ringkas) merupakan memisahkan barang dari yang tidak diperlukan di tempat kerja, Seito (Rapi) merupakan penataan alat-alat dengan rapi, Seiso (Resik) merupakan membersihkan area kerja, Seiketsu (Rawat) merupakan merawat yang sudah diterapkan, Shitsuke (Rajin) membudayakan bekerja sesuai dengan sistem prosedur serta mengembangkan perilaku kerja karyawan.

Pada perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur belum menerapkan sikap kerja 5S, sehingga buku tidak terpakai yang tertumpuk-tumpuk sangat berantakan, tidak ada nama di setiap jenis buku, serta buku yang tidak sesuai dengan jenisnya. Adapun pada pengabdian masyarakat ini ditargetkan kepada siswa/i SMPN 023 Balikpapan Timur karena pada jenjang ini siswa/i dilatih untuk menerapkan sikap kepedulian dan kedisiplinan terhadap lingkungan sekitar. Dengan bantuan kegiatan tersebut, siswa/i dapat lebih memahami arti penting konsep 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Sheiketsu, Shitsuke) dan staf guru selalu senantiasa mengarahkan

dan mengingatkan mengenai hal tersebut (Rahman & Nurhusna, 2019).

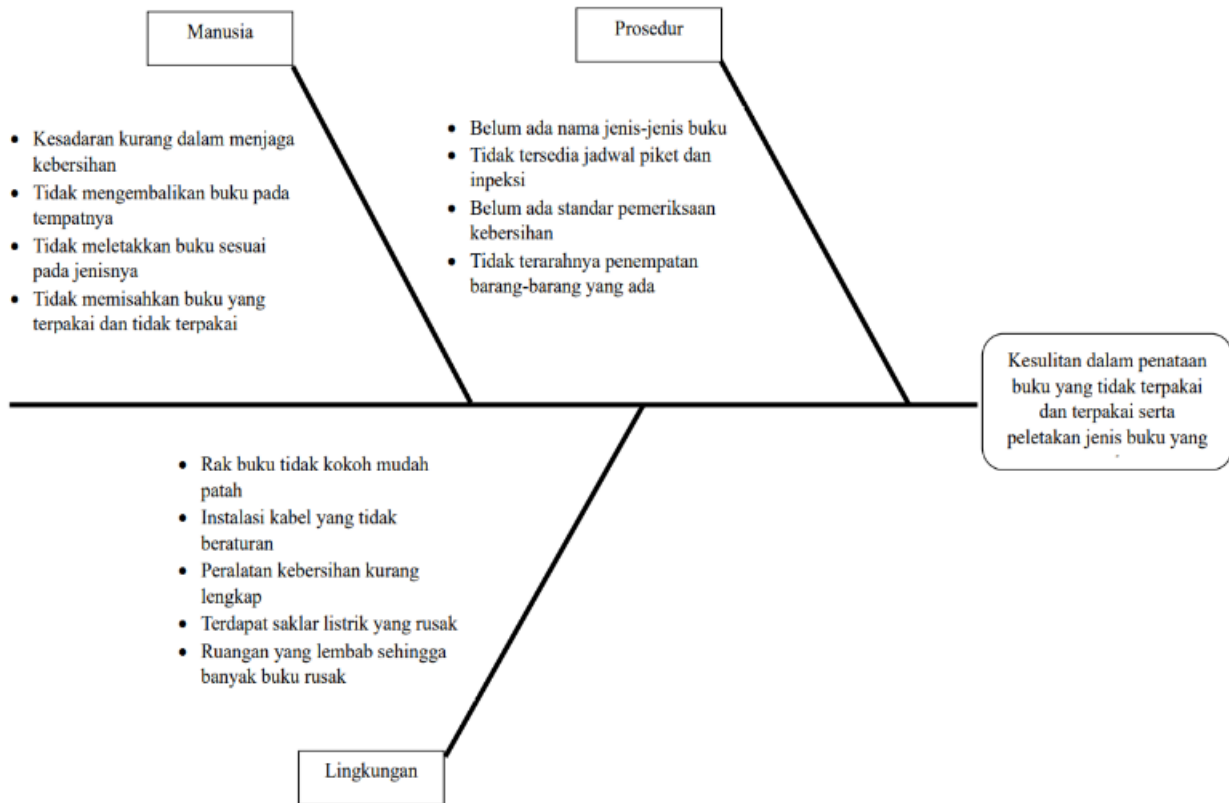
## 2. Bahan dan Metode

Metode yang digunakan melibatkan observasi langsung terhadap implementasi 5S. Pengabdian masyarakat yang dilakukan mulai tanggal 31 Januari 2024 ini dilakukan dengan penyuluhan terkait metode 5S di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur, dilanjutkan dengan pelaksanaan penerapan 5S mulai tanggal 1 Februari hingga 7 Februari 2023, tim terbagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari mahasiswa, staf guru, dan siswa/i. Setiap kelompok memiliki tugas yang berbeda: Kelompok (1) melakukan pemilahan barang dan berkas yang tidak lagi digunakan untuk dibuang, sementara menyimpan barang yang masih relevan, Kelompok (2) bertanggung jawab mengkategorikan setiap barang dan berkas, serta menyiapkan tempat penempatannya, Kelompok (3) memiliki tanggung jawab membersihkan ruangan, memberikan label pada barang, dan menetapkan batas-batas untuk area penempatan furnitur.

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di SMPN 023 Balikpapan Timur ini hanya membutuhkan lakban berwarna (kuning, merah, dan hitam), *double tip*, solasi bening, plastik laminating, kertas HVS, gunting, alat laminating, dan alat-alat kebersihan. Semua bahan dan alat tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan ini berlangsung secara lancar dan terarah.

Kegiatan ini melibatkan tahapan penggunaan *fish bone diagram* untuk membantu memecahkan permasalahan di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur. Hasil observasi menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam penataan buku yang tidak terpakai dan terpakai, serta peletakan jenis buku yang acak. Informasi tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk diagram tulang ikan (*fish bone diagram*), sebagaimana yang tergambar pada Gambar 1.

Berdasarkan analisis diagram tulang ikan, teridentifikasi permasalahan utama yaitu kesulitan dalam penataan buku yang tidak terpakai dan terpakai serta peletakan jenis buku yang acak (Nafsiska, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan ini melibatkan aspek Prosedur (belum adanya nama jenis buku, tidak tersedia jadwal piket dan inspeksi, belum ada standar pemeriksa kebersihan, tidak terarahnya penempatan barang-barang yang ada), aspek Manusia (kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan, tidak mengembalikan buku pada tempatnya, tidak meletakkan buku sesuai pada jenisnya, tidak memisahkan buku terpakai dan tidak terpakai), serta aspek Lingkungan (rak buku yang tidak kokoh dan mudah patah, instalasi kabel yang tidak beraturan, peralatan kerbersihan yang kurang lengkap, terdapat saklar listrik yang rusak, ruangan yang lembab sehingga banyak buku rusak).



Gambar 1. Diagram *Fish Bone*

Pada Diagram *Fish Bone* (Gambar 1) menunjukkan bahwa kesulitan dalam memperoleh berkas dipengaruhi oleh beberapa faktor, melibatkan aspek manusia, lingkungan, dan prosedur (Faiz, 2020). Faktor-faktor tersebut muncul karena kurangnya pemahaman staf perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur terkait penerapan 5S, sehingga tingkat kesadaran pekerja dalam hal ini menjadi kurang. Pentingnya penerapan 5S pada Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur untuk meningkatkan keteraturan, optimalisasi penempatan barang, kebersihan dan pemeliharaan, peningkatan kualitas layanan, dan menerapkan budaya kerja yang berkelanjutan (Lestari & Harisuna, 2019).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur memiliki peran penting sebagai salah satu sarana belajar siswa serta tempat staf guru menjaga dan mengajar (Lestari & Harisuna, 2019). Untuk mendukung hal tersebut, demi kelancaran dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sekolah, maka diperlukan pengaturan ruangan meliputi pemenuhan faktor manusia, faktor lingkungan, dan faktor prosedur (Rimbarizki dkk., 2017).

Setelah melakukan observasi, teridentifikasi beberapa permasalahan di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur, sehingga dilakukan penerapan 5S untuk mengatasi permasalahan di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur. Tahapan awal yang

dilaksanakan melibatkan penilaian awal 5S di perpustakaan tersebut, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana penerapan prinsip 5S yang telah diterapkan (Ariyanti, 2019). Berikut tahapan-tahapan penerapan 5S yang dilakukan pada Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur (Permana, Muhaqiqin, & Puspaningrum, 2021):

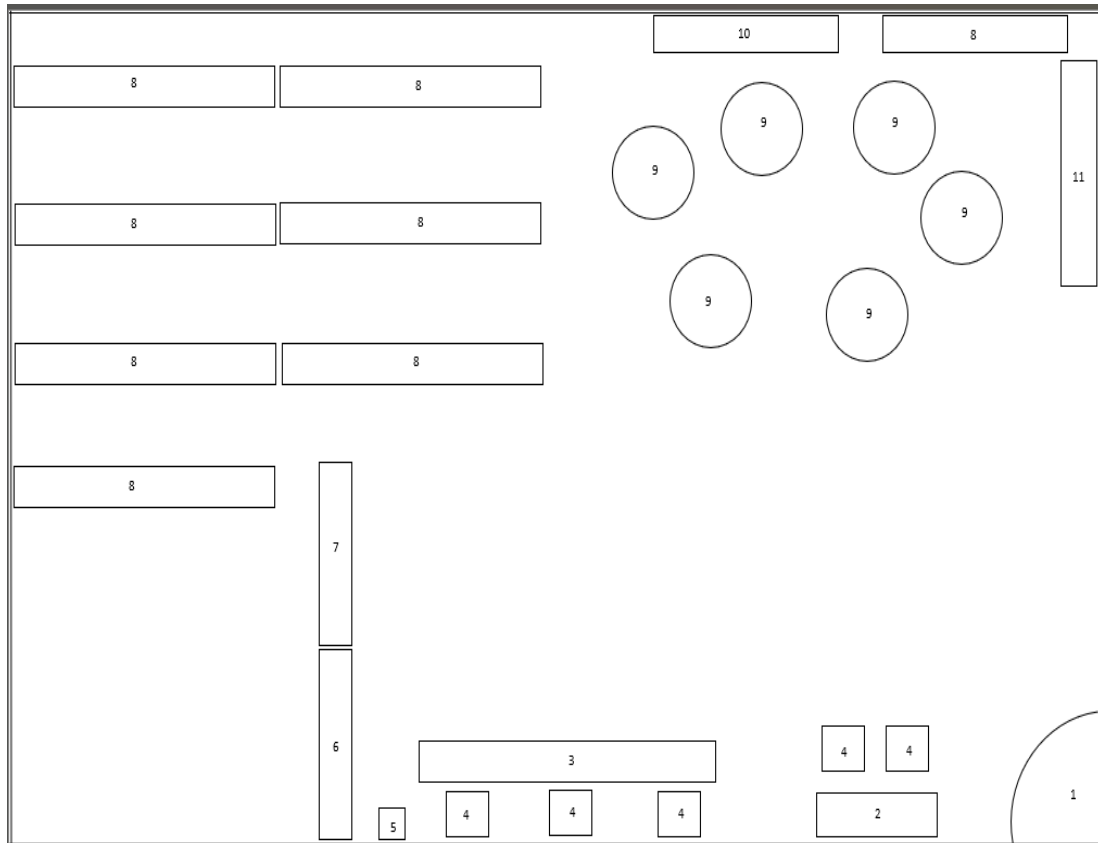
- 1) Tahapan Sebelum Pelaksanaan 5S di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur  
 Dalam pelaksanaan 5S di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur, terdapat banyak buku yang tidak terpakai karenanya pergantian kurikulum. Hal ini menyebabkan banyaknya tumpukan buku yang tidak terpakai, tercampurnya antara buku yang tidak terpakai dengan yang masih terpakai, tidak ada penempatan jenis buku yang sesuai, rak buku yang tidak mampu menampung bobot buku berlebih sehingga bisa membahayakan siswa/i maupun staf perpustakaan yang sedang beraktivitas. Diperlukan metode 5S untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, bersih, efisien, dan efektif, dimana kinerja dan suasana kerja dapat meningkat, sehingga setiap orang dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik dan nyaman. Oleh karena itu, dokumentasi diperlukan untuk menentukan letak suatu benda sebelum pelaksanaan penerapan 5S. Gambaran ruang dan tata letak sebelum kegiatan dan penerapan 5S dapat dilihat pada Gambar 2.



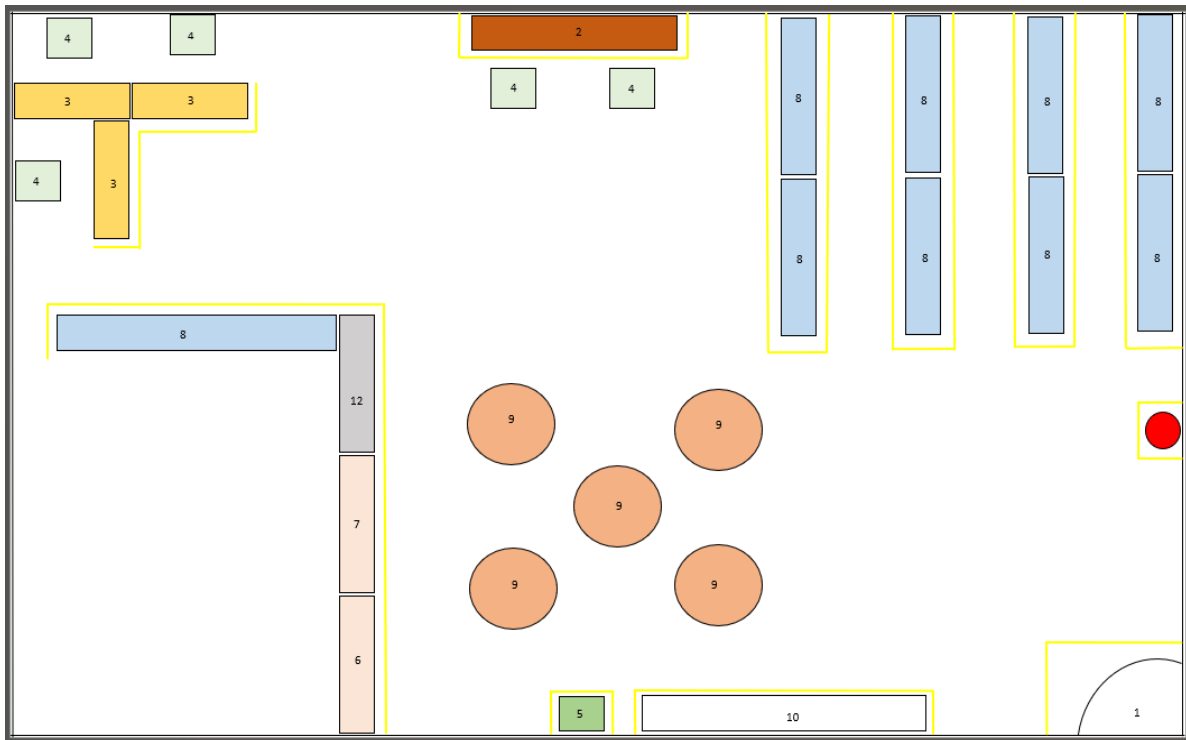
Gambar 2. Tata Letak Ruang Sebelum Penerapan 5S



Gambar 3. Tata Letak Ruang Sesudah Penerapan 5S



Gambar 4. Lay Out Sebelum Penerapan 5S



Gambar 5. Lay Out Sesudah Penerapan 5S

Tabel 1.  
Keterangan Lay Out

No.	Keterangan Lay Out
1	Pintu
2	Meja Komputer
3	Meja Guru
4	Kursi
5	Dispenser
6	Lemari Buku 1
7	Lemari Buku 2
8	Rak Buku
9	Meja Belajar
10	Papan Tulis
11	Tempat Penyimpanan (Loker)

2) Tahapan Setelah Pelaksanaan 5S di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur

Setelah melaksanakan penerapan 5S, semua barang telah diatur dengan rapi sesuai dengan jenisnya, dan diharapkan akan mempermudah proses pengambilan, pencarian, penempatan kembali, dan pengaturan ulang barang. Kegiatan 5S di Perpustakaan SMP Negeri 023 mencakup:

a. *Seiri* (Pemilihan/Ringkas)

Pada tahap ini dilakukan pemilihan buku yang terpakai dan tidak terpakai di perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur.



Gambar 6. Penerapan Sikap *Seiri*

b. *Seiton* (Keteraturan/Rapi)

Pada tahap ini, dilakukan penamaan dan penandaan untuk lokasi tata letak barang dengan menggunakan label. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pencarian buku. Selain itu penandaan pada barang-barang menggunakan lakban kuning untuk mempermudah jarak setiap benda dan proses pengembalian barang.

c. *Seiso* (Pembersihan)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan melibatkan pembersihan area kerja dan peralatan, dengan tujuan agar area kerja dan peralatan tetap terjaga dalam kondisi terawat dan baik.



Gambar 7. Penerapan Sikap *Seiso*

d. *Shitsuke* (Rawat)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan melibatkan pemeliharaan dari penerapan 5S yang sudah diterapkan sebelumnya. Selain itu, dilakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk ruangan di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur, serta SOP untuk penggunaan peralatan dan barang di perpustakaan tersebut ketika hendak digunakan. *Seiketsu* menjadi tujuan utama untuk memastikan tahapan sebelumnya dapat dilakukan secara teratur.

e. *Shisuke* (Rajin)

Untuk langkah terakhir dalam 5S, dilakukan pembentukan budaya dan implementasi 5S secara konsisten setiap saat, dengan harapan agar hal ini menjadi kebiasaan positif bagi seluruh siswa/i dan staf di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan keempat tahap sebelumnya melalui penilaian akhir 5S.

3) Evaluasi 5S di SMP Negeri 023

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan dan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi mencakup pemisahan buku, pencatatan perlengkapan dan jenis buku, pengarsipan buku, menjaga kebersihan, dan melakukan kontrol terhadap aspek kebersihan; rincian aktivitas dapat ditemukan dalam Tabel 2. Sebelum menerapkan 5S, kondisi Perpustakaan SMP

Negeri 023 Balikpapan Timur menunjukkan kurangnya perhatian terhadap keteraturan penataan di lingkungan kerja, dengan banyak berkas dan peralatan yang bercampur dengan barang yang tidak terpakai. Oleh karena itu, hasil evaluasi dilakukan untuk mengamati perkembangan di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur. Temuan dari evaluasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3, setelah penerapan 5S.

Tabel 2.  
Evaluasi Kegiatan 5S pada Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur

No	Kegiatan	Rincian
1	Pemisahan buku terpakai dan tidak terpakai	Memisahkan buku terpakai dan tidak terpakai ke dalam <i>box</i> untuk disimpan di gudang, menata kembali buku yang terpakai.
2	Pencatatan perlengkapan dan jenis buku	Mencatat jenis-jenis buku untuk diberi pelabelan nama agar buku sesuai dengan jenisnya dan tidak bercampur.
3	Pengarsipan buku-buku	Buku yang sudah dipisahkan antara terpakai dan tidak terpakai dimasukkan ke dalam gudang kemudian dilakukan pengarsipan.
4	Pengontrolan pada kebersihan dan penyusunan rancangan pembenahan	Membersihkan peralatan area kerja dan merapikan jadwal piket kebersihan, serta melakukan kontrol terhadap kebersihan di lingkungan kerja.

Tabel 3.  
Hasil Evaluasi Setelah Penerapan 5S

Manusia	Prosedur	Lingkungan
Adanya kesadaran	Terdapat nama dari setiap jenis buku	Instalasi kabel telah rapi
Buku dikembalikan pada tempatnya	Adanya standar pemeriksaan kebersihan	Adanya peralatan kebersihan yang lengkap
Meletakkan buku sesuai jenisnya	Telah memiliki jadwal piket	Dikeluarkannya rak yang tidak kokoh
Buku tertata dan rapi		

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh Andivas dkk. (2023), 5S dapat dilakukan melalui beberapa penerapan tahapan, beberapa penerapan tahapan 5S yaitu penerapan *Seiri* (Ringkas) merupakan memisahkan barang dari yang tidak diperlukan di tempat kerja, *Seito* (Rapi) merupakan penataan alat-alat dengan rapi, *Seiso* (Resik) merupakan membersihkan area kerja, *Seiketsu* (Rawat)

merupakan merawat yang sudah di terapkan, *Shitsuke* (Rajin) membudayakan bekerja sesuai dengan sistem prosedur serta mengembangkan perilaku kerja karyawan.

Dari penelitian terdahulu tersebut program pengabdian masyarakat ini dapat dinyatakan mampu memberikan pemahaman akan arti penting konsep 5S (*Seiri, Seiso, Seiton, Sheiketsu, Shitsuke*). Penerapan 5S di Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur membawa dampak yang positif untuk mengoptimalkan tempat penyimpanan. Konsep dan Budaya 5S yang telah dipahami dan diterapkan pada Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur telah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara teratur, konsisten, dan berkelanjutan dari hasil yang sudah dilaksanakan. Selain itu, program kerja 5S ini dapat membantu siswa/i dan para guru agar proses belajar mengajar di perpustakaan dapat lebih mudah dan efisien; karena lingkungan kerja yang sudah menerapkan 5S seperti tata letak yang terarah, buku disusun sesuai jenis serta penyusunan dan pengarsipan buku dengan benar agar aktivitas di perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur menjadi lebih tertata dan tersusun.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dihatorkan kepada Bapak Muchlish, S Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 023 Balikpapan Timur; Ibu Siti Purwaningsih, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan SMP Negeri 023 Balikpapan Timur; kepada Ibu Hamimah, S.Pd.I selaku Wakil Bidang Kurikulum SMP Negeri 023 Balikpapan, serta seluruh warga SMP Negeri 023 Balikpapan Timur; dan semua pihak yang ikut membantu dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat SMP Negeri 023 Balikpapan Timur.

## 6. Daftar Rujukan

- Andivas, M., Pamungkas, I. B., Apolos, J., Sianipar, E. M. F. G., Irwan, A. A. M., & Awalia, N. A. (2023). Efektivitas Implementasi Program 5S Pada Kantor Pemerintah Desa. *Surya Abdimas*, 7(2), 320–327.  
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2977>.
- Ariyanti, Y., E. (2019). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Bersahabat Siswa Kelas III Melalui Penerapan Budaya 5S Di SDN Ploso 1 Tegalombo Pacitan.
- Faiz, A., H. (2020). Usulan Perbaikan Pelayanan Donor Darah Akibat Pandemi Virus Corona Dengan Pendekatan Lean Service dan System Dynamics (Studi Kasus: Palang Merah Indonesia Kabupaten Sleman).
- Ferdinita S, R. S. W. S. (2019). Study Deskriptif Implementasi 5S Di RuangAdministrasi Dan Pengadaan Perpustakaan Universitas Surabaya.
- Lestari, I. A., & Harisuna, N. R. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa.
- Nafsiska, Sella. (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis.
- Nugraha, Fajar. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan.
- Pangestu, A. A., Alamsyah, A., & Negara, P. (2019). Implementasi Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketdu, Shitsuke) Pada Unit Reaching Di PT. XYZ Tekstil Majalengka.
- Permana, J., R., Muhaqiqin, & Puspaningrum, A., S. (2021). Implementasi Metodologi WEB Developent Life Cycle Untuk Membangun Sistem Perpustakaan Berbasis WEB (Studi Kasus: MAN 1 Lampung Tengah). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(4), 435–446.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>.
- Qomaria, N., Al Musadieq, M., & Susilo, H. (2015). Peranan Kohesivitas Kelompok Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif (Studi Pada PT. Panca Mitra Multi Perdana Situbondo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1).
- Rahman, N. M., & Nurhusna, G. A. (2019). Implementasi Metodologi 5S sebagai Upaya Meningkatkan Produktivitas Karyawan Kantor Pelayanan Publik XYZ.
- Reza, M., & Azwir, H. H. (2019). Penerapan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Pada Area Kerja Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja (Studi Kasus Di CV Widjaya Presisi). *Journal of Industrial Engineering, Scientific Journal on Research and Application of Industrial System*, 4(2).
- Rimbarizki, R., Susilo, H., & Pd, M. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. <http://edupost.id>.
- Widianti, T., Damayanti, S., Sumaedi, S., Penelitian, P., Mutu, S., & Pengujian, T. (2015). Implementasi 5S Untuk Optimasi Keselamatan Kesehatan Dan Performa Kerja.
- Widjajanto, T., Rahman, A., Perdana, S., Industri, J. T., Teknik, F., & Komputer, I. (2019). Penerapan 5S Di Kantor Pos Jakarta Pusat. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.